

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, 30 Januari 2022
Dhanang Efendi
010118A035**

Hubungan Derajat Luka Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Klinik Spesialis Luka Diabetes Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Ulkus diabetik adalah keadaan yang diawali dengan adanya hipoksia jaringan. Dimana oksigen dalam jaringan berkurang sehingga dapat terjadi kerusakan jaringan pada ulkus. Dampak fisik timbul karena kelainan bentuk kaki, nyeri, dan infeksi kaki yang disebut derajat luka. Derajat luka berhubungan dengan tingkat kecemasan.

Tujuan : Menganalisis hubungan derajat luka dengan tingkat kecemasan pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Spesialis Luka Diabetes Semarang.

Metode : Metode penelitian adalah kuantitatif korelasional dan pendekatan yang digunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien perawatan di Klinik FOID Spesialis Luka Diabetes dan RUMAT Spesialis Luka Diabetes berjumlah 36 responden. Teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan jumlah 36 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala derajat luka Wagner dan kuesioner *DASS 42*. Analisis data menggunakan uji Kendall Tau.

Hasil : Hasil data didapatkan gambaran karakteristik pasien (56,6%) berjenis kelamin wanita, (55,6%) berumur <56 tahun, (36,1%) berpendidikan SMA/SMK, (33,3%) berprofesi sebagai IRT. Gambaran derajat luka pasien yaitu (36,1%) dengan derajat luka 2. Gambaran tingkat kecemasan pasien sebanyak (27,8%) berada pada kecemasan sedang. Hasil uji dengan *Kendall Tau* diperoleh nilai *p Value* = 0.003. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,414 yang berarti arah korelasinya positif dan tingkat keeratan hubungannya cukup.

Kesimpulan :: Terdapat hubungan derajat luka dengan tingkat kecemasan pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Spesialis Luka Diabetes Semarang.

Saran : Diharapkan pasien melakukan perawatan luka secara berkala agar derajat luka tidak bertambah dan juga melakukan management kecemasan untuk mencegah glukosa darah tidak terkontrol berdampak merusak saraf.

Kata Kunci : Ulkus Diabetikum, Derajat luka, Kecemasan.

**Universitas Ngudi Waluyo
Nursing S1 Study Program
Final Project, 30 January 2022
Dhanang Efendi
010118A035**

The Relationship Between the Degree of Wounds and the Level of Anxiety in Diabetic Ulcer Patients at Wound Specialist Clinic in Semarang.

ABSTRACT

Background : Diabetic ulcers are a condition that begins with tissue hypoxia. Where oxygen in the tissue is reduced so that tissue damage can occur in the ulcer. Physical impacts arise due to foot deformity, pain, and foot infection which is called injury degree. Injury degree is related to anxiety level.

Method : The research method is correlational quantitative and the approach is cross-sectional. The population of all patients treated at klinik FOID Diabetes Wound Specialist and RUMAT Diabetes Wound Specialist, totaled 36 respondents. Sampling technique total sampling with the number of 36 respondents. The measurement used was the Wagner wound degree scale and the DASS 42 questionnaire. Data analysis used Kendall Tau test.

Results: The results of the data (56.6%) were female, (55.6%) aged <56 years, (36.1%) had SMA/SMK, (33.3%) worked as IRT. (36.1%) with the degree of injury 2. (27.8%) is in moderate anxiety. The test results with Kendall Tau obtained p value = 0.004. The value of the correlation coefficient is 0.401, which means the correlation direction is positive the closeness degree of the relationship is sufficient.

Conclusion : There is a relationship between injury degree and anxiety level in diabetic ulcer patients at the Diabetes Wound Specialist Clinic in Semarang.

Suggestion: It is hoped that patients will carry out wound care regularly so that injury degree does not increase and perform anxiety management to prevent uncontrolled blood glucose from damaging the nerves.

Keywords : Diabetic Ulcer, Degree of wound, Anxiety